

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	7
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Koran Tempo	Wawasar
Tribun Jateng	Sindo	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita: Kabupaten Banyumas

Halaman 15

Rp24 M untuk Pembanguna Underpass Jensud

PURWOKERTO— Pembangunan *underpass* di perlintasan kereta api (KA) Jalan Jenderal Soedirman sudah lama direncanakan dan tahun ini akan diwujudkan. Pemkab Banyumas sudah melalui dinas terkait sudah mengalokasikan anggaran Rp 24 miliar untuk pembangunan *underpass* tersebut.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum (DPU) Kabupaten Banyumas, Irawadi mengatakan, Pemkab akan menangani pembangunan akses jalan menuju *underpass* dari sisi timur. Dan akses jalan dari sisi barat akan dibangun oleh pemerintah pusat, dalam hal ini

Dirjen Perkeretaapian Kemenhub.

Tahun ini sudah dialokasikan Rp 24 miliar, dipergunakan untuk pembebasan lahan sisi timur dan pembangunan akses jalan menuju *underpass*, jelasnya.

Untuk pembebasan lahan, lanjut Irawadi, pihaknya mengalokasikan sebesar Rp 8 miliar untuk membayar lahan milik masyarakat yang terkena jalur *underpass*. Saat ini, pembebasan lahan masih dalam proses.

■ Sisi Timur

Setelah pembebasan lahan selesai, Pemkab akan mulai membangun akses jalan sisi timur.

Ditargetkan, pembangunan akses jalan tersebut selesai pada tahun ini juga.

Terkait pembangunan fisik *underpass*, Irawadi mengatakan, akan dibangun oleh pemerintah pusat. Dipastikan, pembangunan *underpass* setelah pembebasan lahan dan pembangunan akses jalan selesai.

Pembangunan fisik *underpass* menjadi kewenangan pemerintah pusat, kita belum tahu kapan akan dimulai, tetapi kemungkinan besar setelah pembebasan lahan dan pembangunan akses jalan selesai, kata Irawadi.

Pembangunan *underpass* di

Jalan Jenderal Soedirman yang merupakan jalan utama di tengah kota mendesak untuk dilakukan. Sebab, kemacetan panjang selalu terjadi, saat pintu perlintasan KA di tutup. Kemacetan terjadi mulai dari perlintasan KA hingga ke jembatan dan perempatan lampu merah di depan kantor Kodim Banyumas. Dari arah barat, kemacetan memanjang mulai dari pintu perlintasan KA hingga di depan Pasar Pon. Sementara sebelah selatan perlintasan banyak terdapat jalan menuju perumahan yang padat penduduknya. ■

hef-Tj